

Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-23 Bulan di Kota Pekanbaru Tahun 2018

Atasasih, Hesti

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=130317&lokasi=lokal>

Abstrak

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan linier yang disebabkan oleh kekurangan asupan zat gizi dan / atau penyakit infeksi kronis berulang yang ditunjukkan dengan nilai z-score tinggi badan menurut usia (TB/U) ≤ -2 SD. Prevalensi stunting di provinsi Riau 25,1% sedangkan Kota Pekanbaru sebesar 23,9% berdasarkan hasil PSG 2017, hal ini sudah termasuk dalam kategori masalah kesehatan masyarakat. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 6 - 23 bulan di Kota Pekanbaru tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik, desain penelitian cross sectional dengan pendekatan kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan teknik multi stage random sampling (CI 95 %) dan (1- β ; 80%), didapatkan sampel sebanyak 269 anak. Data dikumpulkan melalui wawancara, food recall 2x24 jam. Pengolahan dan analisis data menggunakan uji chi square (bivariat) dan regresi logistik ganda (multivariat). Hasil penelitian menunjukkan prevalensi stunting 26,8%. Hasil bivariat menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara berat lahir, riwayat pemberian ASI Eksklusif, asupan protein dan zink, serta panjang lahir dengan kejadian stunting (CI 95%). Analisis multivariat menunjukkan berat lahir merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian stunting dengan nilai OR 2,712 (95% CI : 1,373 -5,359). Kesimpulan penelitian ini adalah berat lahir merupakan faktor dominan berhubungan dengan kejadian stunting. Kata Kunci : stunting, berat badan lahir, anak usia 6 – 23 bulan

Stunting is a linear growth disorder caused by a deficiency in nutrient intake and / or chronic recurrent infectious diseases as indicated by the z-score score of height by age (TB / U) ≤ -2 SD. The prevalence of stunting in Riau is 25.1% while Pekanbaru is 23.9% based on PSG 2017 results, it is included in the category of public health problem. The purpose of research is to know factors related to stunting in toddlers aged 6 - 23 months in Pekanbaru 2018. This research use analytic observational method, cross sectional research design with quantitative approach, using multi stage random sampling technique (95% CI) and (1- β ; 80%), obtained a sample of 269 toddlers. Data collected through interviews, food recall 2x24 hours. Processing and data analysis using chi square test (bivariate) and multiple logistic regression (multivariate). The results showed the prevalence of stunting 26.8%. Bivariate results showed significant relationship between birth weight, exclusive breastfeeding, protein and zinc intake, and birth length with stunting (95% CI). Multivariate analysis showed that birth weight was the dominant factor associated with stunting with OR of 2,712 (95% CI: 1,373 -5,359). The conclusion of this study is birth weight is the dominant factor associated with stunting. Keyword: stunting, birth weight, toddlers 6-23 months